

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi ustadz dalam pembinaan kader da'i di Pondok Pesantren Al-Mubarak Kota Serang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk pembinaan kader da'i di Pondok Pesantren Al-Mubarak dilakukan melalui pendekatan terstruktur dan berkelanjutan. Dalam buku fiqhud dakwah ada beberapa bentuk pembinaan mental, persiapan ilmiah di dalam persiapan ilmiah ada Tafaqquh Fiddien, Fataqquh Fin Nas, Bahasa Al-Qur'an dan Bahasa Pengantar. Dalam pondok pesantren dapat di kaitkan dengan teori tersebut ada beberapa bentuk yaitu : bentuk pembinaan kader da'i ini meliputi pembinaan yang pertama pembinaan mental dalam aspek menguji keberanian santri, menguji skill santri dan juga santri bisa *public speaking* di depan umum. Kedua ada pembinaan kompetensi memiliki hasil skill santri untuk menunjukkan keberanian mereka contohnya seperti kegiatan muhadharah, belajar bahasa asing, kegiatan tahfidz dan juga kegiatan literasi. Ketiga pembinaan sosial yang dimana santri bisa bersosialisasi dengan masyarakat langsung contohnya seperti belajar berdakwah ke masyarakat, melakukan program osis, memperingati hari besar islam pelatihan mustawarah dan fokum dan lain-lainnya. Keempat pembinaan moral berkaitan dengan hal-hal sikap keteladanan santri dalam berbahasa kepada ustadz dalam kegiatan kader da'i contohnya kegiatan muhadrohoh dan tahfidz Qur'an.
2. Strategi komunikasi ustadz dalam pembinaan kader da'i di Pondok Pesantren mencakup : 1) keteladanan komunikasi tidak melalui kata – kata tetapi lewat perbuatan ustadz dalam berakhlak, keteladanan dalam ucapan mencerminkan kepribadian dan nilai moral, keteladanan dalam pengetahuan terlihat dari cara semangat belajar dan penguasa ilmu pengetahuan. 2) Pendekatan personal, pendekatan ini berarti ustadz berusaha membangun hubungan hangat seperti dalam kekeluargaan. 3) Metode tanya jawab ustadz tidak selalu memberikan ceramah satu arah tetapi ada tahap tanya jawab dan berdiskusi dalam berdakwah. 4) Latihan berdakwah santri diberi kesempatan untuk mempratikkan materi yang telah dipelajari sehingga ustadz memberikan umpan balik berupa saran dan motivasi agar kemampuan mereka terus meningkat. Mencakup kedalam teori Aristoteles yang sering digunakan dalam bahasa teorinya yaitu : Ethos, Pathos, Logos.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan pada penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

### 1. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi ilmiah dalam khazanah ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya dalam kajian strategi komunikasi dakwah di lingkungan pesantren. Temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk pengembangan penelitian serupa di masa mendatang, baik oleh akademisi maupun mahasiswa, dengan topik yang relevan dan pendekatan yang lebih beragam.

### 2. Saran Praktis

#### a. Untuk Pihak Pondok Pesantren Al-Mubarak

Disarankan agar strategi komunikasi yang telah diterapkan terus ditingkatkan, khususnya dalam pemanfaatan media digital sebagai bagian dari proses pembinaan kader da'i. Selain itu, evaluasi berkala terhadap program pembinaan dapat dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode yang digunakan dan sejauh mana capaian yang diraih oleh para santri dalam menjalankan peran sebagai da'i.

#### b. Untuk Ustadz dan Pengajar

Diharapkan agar para ustadz terus mengembangkan keterampilan komunikasi dan pedagogis dalam membina kader da'i. Memberikan ruang bagi santri untuk berdiskusi dan berekspresi akan membantu membentuk karakter da'i yang aktif, mandiri, dan siap berdakwah di tengah masyarakat.

#### c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian serupa dengan pendekatan kuantitatif atau campuran, serta memperluas lokasi penelitian di pesantren lain untuk mendapatkan perbandingan strategi yang lebih luas. Variabel tambahan seperti peran media sosial dalam pembinaan kader da'i juga dapat dijadikan fokus untuk memperkaya hasil penelitian.